

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keteladanan berperilaku dan berbicara menjadi bagian penting bagi siswa, karena dapat menjadi inspirasi bagi mereka dalam berbicara dan bertindak. Tidak jarang siswa yang kurang kreatif akan lebih semangat dan berpikir ke depan karena ekspresi yang baik dari seorang guru. Siswa tidak lepas dari munculnya tokoh dan idola yang mereka kagumi dalam hal ini guru dapat menjadi bagian terpenting. Apalagi mengajarkan ajaran agama yang syarat akan nilai keteladanan yang terkandung di dalamnya. Hal ini harus dijadikan sebagai inspirasi untuk menyadari memiliki sikap keteladanan dalam berbagai hal.

Suatu proses pembelajaran dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik, Anda harus memiliki strategi yang tepat agar dapat membangun semangat dan kreativitas belajar siswa. Karena berhasil tidaknya siswa dalam belajar tergantung pada tepat tidaknya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Proses pembelajaran hingga saat ini masih memiliki banyak kendala. Banyak faktor yang mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa di dalam kelas. Ketidaktertarikan pada mata pelajaran, siswa yang cepat merasa bosan karena strategi pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya partisipasi siswa dalam

kegiatan pembelajaran dan tidak adanya variasi dalam penyampaian materi pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dapat memilih strategi pembelajaran yang dapat dipadukan dengan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran diharapkan dapat berjalan efektif dan efisien jika disampaikan dengan strategi pembelajaran yang tepat, sesuai, dan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pemilihan berbagai strategi, metode, pendekatan, dan teknik pembelajaran yang tepat merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh guru. Ada banyak strategi yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah strategi *Mind Mapping*.

Pelajaran yang dikemas dengan menggunakan berbagai gambar, warna, dan siswa sendiri yang langsung membuatnya, akan membuat siswa lebih memahami materi pelajaran yang dipelajari.¹ Karena *Mind Mapping* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mengupayakan seorang siswa untuk dapat menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. sehingga pembelajaran yang dilakukan akan lebih hidup, variatif, dan membiasakan siswa dalam memecahkan masalah daya pikir dan kreativitas, dengan demikian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai.

Menurut Tony Buzan *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak.

¹ Wawan Darmayoga, dkk, "Pengaruh Implementasi Metode Mind Mapping Terhadap hasil belajar IPS Ditinjau dari Minat Siswa Kelas IV SD Sathya Sai Denpasar," *e-Journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar 3* (2013): 4.

Mind Mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind mapping* juga sangat sederhana.²

Diantara kelebihan dari strategi *mind mapping* adalah semua materi dapat dengan mudah dipahami, materi pelajaran jadi padat dan jelas, bisa berpikir bebas dan setiap *mind mapping* unik karena memunculkan kreativitas yang dimiliki siswa.

Strategi pembelajaran *Mind Mapping* digunakan untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan mengeluarkannya kembali dari otak. Bentuk *mind mapping* seperti peta jalan di kota yang memiliki banyak cabang seperti peta jalan, kita dapat membuat pandangan yang komprehensif tentang materi pelajaran dalam area yang sangat luas. Dengan peta kita akan pergi dan kemana kita berada. *Mind mapping* juga sering disebut dengan peta pemikiran atau peta pikiran. Salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa untuk belajar adalah *Mind Mapping*. *Mind mapping* juga termasuk dalam kategori *creative note-taking*, dengan teknik ini dapat menutupi kelemahan daya ingat siswa. *Mind Mapping* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mengupayakan siswa untuk dapat mengenali ide-ide kreatif dan membuat catatan yang lebih menarik, mudah diingat dan mudah dipahami.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui tentang implementasi strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin, yang kemudian dijadikan pijakan dalam melakukan penelitian lapangan dengan mengangkat judul: **Implementasi Strategi Pembelajaran *Mind***

² Tony Buzan, *Buku pintar mind map* (Jakarta: Gramedia, 2006), 4.

***Mapping* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMPN 23 Banjarmasin.**

B. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini. Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman istilah dalam judul skripsi yang ditulis oleh penulis. Oleh karena itu, penting untuk menjelaskan secara jelas terkait dengan istilah-istilah tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.³ Yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun secara matang dan rinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna.

2. Strategi Pembelajaran

Menurut Mulyasa “strategi pembelajaran” yaitu strategi yang digunakan dalam pembelajaran, seperti diskusi, pengamatan dan tanya jawab, serta kegiatan lain yang dapat mendorong pembentukan kompetensi peserta didik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 233.

agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.⁴ Strategi pembelajaran yang diartikan penulis adalah cara menerangkan materi pelajaran untuk memperoleh tujuan pembelajaran. Strategi bisa dikombinasikan melalui strategi lain pada satu pembelajaran. Sebab masing-masing strategi mempunyai kekurangan dan keunggulannya sendiri-sendiri.

3. *Mind Mapping*

Menurut Tony Buzan *Mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind mapping* juga sangat sederhana.⁵ *Mind mapping* yang peneliti maksud adalah suatu strategi melahirkan segala ide yang ada pada daya pikir ke dalam selembar kertas yang dijadikan sedemikian rupa dan sebagus mungkin serta gambar-gambarnya buat dipresentasikan di depan kelas dan ke depannya dapat memudahkan dalam mengingat penjelasan yang sudah dibuat pada *mind mapping*.

4. Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam buku *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan

⁴ Karismanto, *Teknik, Model Dan Strategi Pembelajaran Dalam Matematika* (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPP) Matematika, 2003), 8.

⁵ Buzan, *Buku pintar mind map*, 4.

antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁶ Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang peneliti dimaksudkan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jadi yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 23 Banjarmasin. Selain itu juga diteliti faktor-faktor yang mendukung dan menghambat yang terdiri pada; faktor guru, peserta didik, alokasi waktu, lingkungan, serta sarana dan prasarana.

C. Fokus Penelitian

Merujuk pada latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Implementasi strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin.

⁶ Abdul Majid Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 130.

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini dalam hal umum diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam.
2. Sebagai tambahan wawasan bagi penulis khususnya penulis sendiri.
3. Sebagai bahan kajian/khazanah ilmu pendidikan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru di SMPN 23 Banjarmasin mengenai penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 23 Banjarmasin. Selain itu, juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa minat yang lebih dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan bagi penulis sendiri khususnya serta memberikan kontribusi ilmiah terkait penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 23 Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Penulis perlu terlebih dahulu melakukan studi pustaka untuk mengetahui apakah penelitian pada bidang yang sama pernah dilakukan atau tidak pada waktu yang bersamaan untuk menghindari plagiarisme dalam penelitian ini. Selama ini peneliti telah mendapatkan beberapa judul tesis dan literatur yang telah dikaji dan diteliti yang condong pada permasalahan tersebut, sebagai berikut:

1. Nurhikmah Anwar. 2021. *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDIP As-Sunnah Makassar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode mind mapping pada siswa kelas V SDIP As-Sunnah

dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada Materi IPA. Dari data yang didapatkan, membuktikan bahwa persentase hasil belajar siswa meningkat pada setiap akhir siklus.⁷

2. Alen Putri Sonita. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Aceh Besar*. Hasil menunjukkan bahwa kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping di siklus I nilai perolehannya hanya 58,53% yang berkategori cukup kreatif sedangkan di siklus II mengalami peningkatan secara klasikal yang keberhasilannya 85,35% yang termasuk dalam kategori sangat kreatif.⁸
3. M. Munif Rohmatullah. 2022. *Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*. Hasil menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada materi fiqih dengan diterapkannya metode pembelajaran *mind mapping* mendapat peningkatan yang cukup baik. Hal ini sesuai dengan analisis data pada tiap-tiap siklus yang terjadi peningkatan.⁹

Akhirnya penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

⁷ Nurhikmah Anwar, "Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa kelas V SDIP As-Sunnah Makassar" (Skripsi, Muhammadiyah Makassar, 2021), 79.

⁸ Alen Putri Sonita, "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Aceh Besar" (Skripsi, Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020), 92.

⁹ M.Munif Rohmatullah, "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih," *Jurnal Study Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* Volume 5, Nomor 1 (2022): 149.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyampaian dan penjelasan isi pembahasan, penelitian ini ditulis menjadi lima bab yang masing-masing bab memiliki sub-sub tertentu, yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori dan kerangka pikir, pada bab ini berisi tentang: implementasi strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

BAB III : Metode Penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, instrumen penelitian, serta analisis data.

BAB IV : Laporan hasil penelitian, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian, dan analisis data.

BAB V : Penutup berisikan kesimpulan seluruh penelitian dan saran konstruktif berkaitan dengan penelitian ini.